

Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Kelompok Aset pada Perusahaan Multifinance di Indonesia

Yuliani¹, Yulia Efni², Ade Maharini
Adiandari³, Ima Andriyani⁴

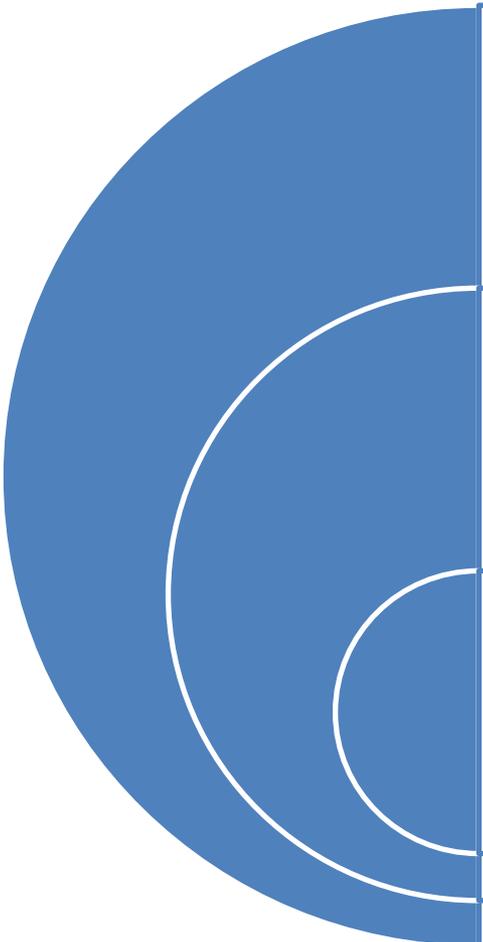
Disampaikan pada FMI 10 di Palembang, 7 November 2018

Pendahuluan

Multifinance → badan usaha yg melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa → sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen.

Rasio2 yg digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan → rasio permodalan, likuiditas, aset, operasional dan kinerja perush (SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2016)

Research gap

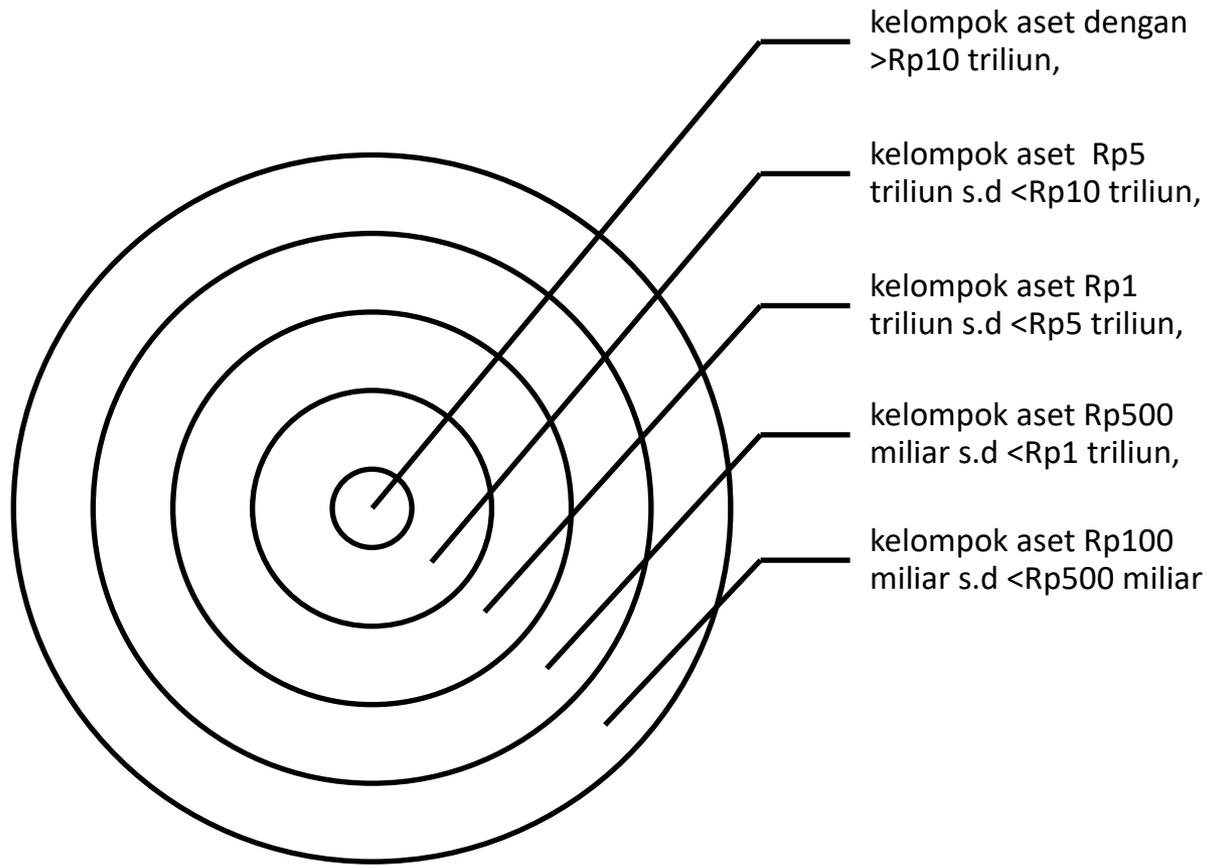


Pengaruh signifikan negatif solvabilitas dan kinerja profitabilitas → Komara et al., (2016)

Determinan solvabilitas perusahaan multifinance tidak signifikan terhadap perubahan rentabilitas → Yuliani (2012)

Analisis kinerja keuangan perusahaan multifinance setelah krisis ekonomi dengan metode perhitungan Z-Score menunjukkan bahwa rata-rata nilai diperoleh diatas batas standar → Ekowati & Mansur (2010)

Kelompok aset



Tujuan Penelitian

Memberikan bukti empiris tentang perbedaan rasio pembiayaan, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan multifinance berdasarkan kelompok aset pada tahun 2017.

Metode Penelitian

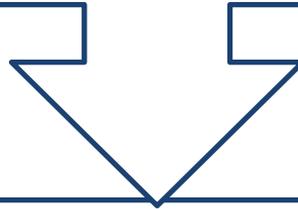
- Data → Sekunder, sumber Majalah Infobank Agustus 2018
- Populasi → seluruh perush multifinance 172 perush
- Sampel → kriteria, 154 multifinance
- Unit analisis → cross section
- Metode → nonparametric test with Kruskal-Wallis.

Hasil Uji Statistik

Variabel	Chi-Square	df	Sig $\alpha 0.05$	Keterangan
Pembiayaan	140,131	5	0,000	H1 Diterima
Solvabilitas	69,335	5	0,000	H2 Diterima
ROA	11,753	5	0,038	H3 Diterima
ROE	22,949	5	0,000	H4 Diterima

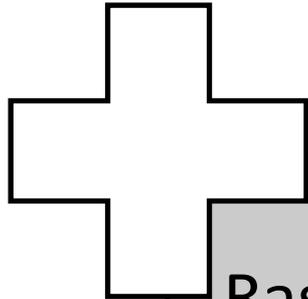
Temuan Penelitian

Rata-rata ranking pembiayaan, solvabilitas dan rentabilitas memiliki angka yang hampir sama yaitu kelompok aset pertama dan kedua dibandingkan dengan kelompok aset lainnya



Secara empiris komparasi pembiayaan, solvabilitas dan rentabilitas memiliki perbedaan signifikan berdasarkan kelompok aset.

Simpulan dan Saran



Rasio-rasio pembiayaan, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dpt digunakan untuk mengukur sehat atau tidak perusahaan pembiayaan.

Secara empiris bahwa kinerja keuangan terbukti berbeda berdasarkan kelompok aset pada perush multifinance.

end